

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal pelaksanaan

No.	Kegiatan	2022					2023							
		J u l i	A g u s	S e p t	O k t	N o v	Des	Jan	Feb	Ma r	apri l	m ei	Ju ni	
1)	Informasi Penyelenggaraan LTA													
2)	Informasi Bimbingan LTA													
3)	Proses bimbingan dan penyusunan LTA													
4)	Pengumpulan Proposal ke Panitia /Pendaftaran seminar proposal													
5)	Seminar Proposal													
6)	Revisi dan persetujuan proposal oleh penguji													
7)	Mengambil kasus dan penulisan laporan													
8)	Pendaftaran ujian sidang LTA													

PLANNING OF ACTION (POA)

1	Kunjungan inform consent	Ibu dengan kehamilan minimal 32 – 34 minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan perkenalan dengan klien dan keluarga klien 2. Bina hubungan saling percaya 3. Berikan penejelasan sebelum persetujuan kepada ibu 4. Lakukan <i>Inform consent</i> 5. Menanyakan keluhan yang sedang ibu rasakan. 6. Melakukan kontrak waktu untuk melakukan pengkajian 7. Jadwalkan kunjungan ulang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk proses perkenalan kepada klien dan memudahkan nantinya dalam berkomunikasi 2. Untuk mendapatkan kepercayaan klien, agar klien bersedia berpartisipasi 3. Untuk mendapatkan persetujuan menjadi partisipan 4. Untuk menggali informasi tentang keadaan ibu, kehamilan ibu, kebiasaan ibu dan adat istiadat yang berlaku di keluarga ibu 5. Mengetahui keluhan klien yang sedang dirasakan sekarang 6. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan pemberian asuhan 7. Untuk mengetahui keadaan lebih lanjut ibu hamil. 	TPMB Yeni Sustrawati, S.Tr.Keb	1. Lembar Inform Consent
---	--------------------------	---	---	--	---	--------------------------

2	Kunjungan Trimester III (Kunjungan ke 1)	Ibu hamil UK 32-34 minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pengkajian pada ibu (Anamnesa) 2. Berikan pelayanan 10 T 3. Anamnesa keluhan yang dialami ibu 4. Lakukan pemeriksaan: 5. Berikan KIE mengenai keluhan utama ibu 6. Berikan KIE ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu 7. Jadwalkan kunjungan ulang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui keadaan ibu dalam batas normal dan untuk mendeteksi apakah ibu mempunyai kelainan, tanda-tanda bahaya kehamilan, TM III 2. Untuk menambah pengetahuan ibu dan apabila ibu mengalami keluhan ibu dapat menanganinya sendiri 3. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan ibu dan aktivitas apa yang dilakukan sehari-hari 4. Untuk mengetahui keadaan ibu dan janin dalam keadaan normal 5. Untuk mengetahui cara menghindari dan mengobati keluhan yang dirasakan ibu 	TPMB Yeni Sustrawati, S.Tr.Keb	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku KIA 2. Tensimeter 3. Stetoskop 4. Thermometer 5. Jam tangan 6. Metlin 7. Doppler
---	--	---------------------------	---	---	--------------------------------------	--

				<ul style="list-style-type: none"> 6. Untuk mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan yang dialami 7. Untuk persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi pada persalinan 8. Untuk mengetahui keadaan lebih lanjut ibu hamil. 		
3	Kunjungan Ke 2, 1 minggu dari kunjungan 1	Ibu dengan kehamilan >36	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi keberhasilan asuhan yang telah diberikan pada kunjungan sebelumnya 2. Melakukan anamnesa keluhan utama ibu 3. Melakukan pemeriksaan 4. Berikan KIE mengenai tanda-tanda persalinan 5. Berikan dukungan keluarga untuk persiapan persalinan 6. Berikan dukungan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui hasil perkembangan dari kunjungan sebelumnya 2. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan dan aktivitas apa yang dilakukan sehari-hari 3. Untuk mengetahui keadaan umum ibu dan bayi 4. Untuk mengetahui apa saja perlengkapan yang perlu disiapkan pada 	TPMB Yeni Sustrawati, S.Tr.Keb /Rumah Pasien	<ul style="list-style-type: none"> 1. Buku KIA 2. Tensimeter 3. Stetoskop 4. Thermometer 5. Jam tangan 6. Metlin 7. Doppler

			kepada ibu untuk persiapan persalinan	menjelang persalinan 5. Mempersiapkan ibu dalam menghadapi persalinan serta memberikan kenyamanan terhadap kondisi psikologis.		
4	Kunjungan ke 3, 1 minggu dari kunjungan ke 2	Ibu dengan kehamilan >36	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi keberhasilan asuhan yang telah diberikan pada kunjungan sebelumnya 2. Melakukan anamnesa keluhan utama ibu 3. Melakukan pemeriksaan 4. Berikan KIE mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan 5. Berikan dukungan kepada ibu untuk persiapan persalinan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui hasil perkembangan dari kunjungan sebelumnya 2. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan dan aktivitas apa yang dilakukan sehari-hari 3. Untuk mengetahui keadaan umum ibu dan bayi 4. Untuk mengetahui apa tanda bahaya kehamilan secara dini 5. Mempersiapkan ibu dalam menghadapi persalinan serta memberikan kenyamanan terhadap 	TPMB Yeni Sustrawati, S.Tr.Keb /Rumah Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku KIA 2. Tensimeter 3. Stetoskop 4. Thermometer 5. Jam tangan 6. Metlin 7. Doppler

				kondisi psikologis.		
5	Persalinan dan BBL	Ibu dengan usia kehamilan aterm	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan kemajuan persalinan 2. 60 langkah APN 3. Observasi 2 jam postpartum 4. Lakukan pemeriksaan asuhan bayi baru lahir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mendeteksi pola his, pola DJJ, agar terhindar dari tanda-tanda bahaya persalinan 2. Melakukan persalinan sesuai dengan standart, kemudian mengajarkan bayi mencari dna menghisap ASI ibu dengan sendirinya selama satu jam pertama (IMD) dan pemberian vitamin K dan Hb0 3. Untuk mengidentifikasi dengan segera komplikasi postpartum 	TPMB Yeni Sustrawati, S.Tr.Keb	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Doppler 4. Partus set (oksi, ½ cooker, klem, sarung tangan steril, benang tali pusat) 5. Wadah DTT 6. Handuk 7. Underpad 8. Hecting set Vit K1, Hb0
6	Kunjungan ibu nifas (KF 1)	Ibu nifas 2-8 jam Postpartum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan umum dan fisik ibu nifas 2. Cegah perdarahan masa nifas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui keadaan umum dan fisik 2. Untuk memantau agar uterus 	TPMB Yeni Sustrawati, S.Tr.Keb	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Jam tangan 4. Termometer

			<p>dikarenakan atonia uteri dengan mengajarkan ibu dan keluarga melakukan masase uterus</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Ajarkan cara mengurangi ketidaknyaman KIE tentang makanan tinggi protein 4. KIE tentang pemberian ASI eksklusif 5. Ajarkan mobilisasi dini 6. Jelaskan tanda bahaya masa nifas 7. Ajarkan cara menyusui yang benar 8. Beritahu ibu jadwal kunjungan nifas selanjutnya. 	<p>berkontraksi dengan baik dan mencegah perdarahan karena atonia uteri</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Untuk mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan yang dialami 4. Untuk mengetahui kebutuhan nutrisi ibu dan menghindari tarak makanan 5. Ibu mengetahui pentingnya pemberian ASI awal pada bayinya 6. Untuk mempercepat pemulihan masa nifas 7. Ibu mengetahui tanda-tanda bahaya masa nifas dan dapat segera dilakukan tindakan apabila ibu mengalami tanda-tanda bahaya masa nifas. 8. Ibu dapat menyusui 		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>bayinya dengan benar sehingga nutrisi bayi dapat terpenuhi</p> <p>9. Mendeteksi secara dini kelainan pada masa nifas dengan pemantauan yang rutin.</p>		
6	Kunjungan Neonatus (KN 1)	Neonatus usia 2-8 jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan suhu bayi normal 2. Pastikan bayi sudah BAK dan BAB 3. Periksa adanya tanda infeksi pada tali pusat 4. Beri edukasi perawatan BBL 5. Periksa warna kulit bayi (tanda ikterus) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menghindari bayi mengalami hipotermia 2. Untuk mendeteksi apakah bayi mengalami kelainan 3. Mendeteksi secara dini tanda infeksi pada bayi 4. Bayi mendapatkan perawatan yang dibutuhkan 5. Untuk mendeteksi apakah bayi mengalami ikterus 6. Untuk mengetahui kebiasaan keluarga dalam mengasuh bayi 	TPMB Yeni Sustrawati, S.Tr.Keb	<ol style="list-style-type: none"> 1.Tensimeter 2.Stetoskop 3.Jam tangan 4.Termometer

7	Kunjungan ibu nifas (KF 2) dan Kunjungan neonatus (KN 2)	Ibu dengan 7-28 hari masa nifas dan bayi dengan usia 7 hari	<p>Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, memastikan involusi uterus berjalan normal 2. Pastikan ibu mendapatkan istirahat yang cukup 3. Pastikan ibu mendapat nutrisi yang bergizi dan cukup 4. Pastikan ibu dapat menyusui dengan baik dan tanpa adanya penyulit 5. Senam nifas 	<p>Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi involusi uterus berjalan dengan normal, uterus berkontraksi dengan baik, TFU di bawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal 2. Memantau apakah ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu 3. Agar ibu tahu pentingnya istirahat yang cukup 4. Untuk mengetahui dalam keluarga apa terdapat tarak makan dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam masa nifas 5. Untuk memastikan ibu bisa menyusui bayinya dengan benar 6. Untuk mendeteksi jika terdapat infeksi 	TPMB Yeni Sustrawati, S.Tr.Keb	<ol style="list-style-type: none"> 1.Tensimeter 2.Stetoskop 3.Jam tangan 4.Termometer
---	--	---	--	--	--------------------------------------	---

			<p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan pada bayi 2. Periksa tanda-tanda bahaya yang mungkin bisa terjadi seperti ikterus 3. Pastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif dengan baik. 	<p>atau perdarahan abnormal dapat segera ditangani</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Membantu pemulihan organ-organ kandungan dan otot-otot. <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mendeteksi secara dini tanda-tanda infeksi pada bayi 2. Ibu mengetahui tentang icterus, cara menghindari dan menanganinya 3. Agar bayi terpenuhi kebutuhan nutrisinya. 		
8	Kunjungan ibu nifas (KF 3) dan kunjungan neonatus (KN 3)	Ibu dengan 28 hari masa nifas dan bayi dengan usia 28 hari	<p>Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan nifas kedua 2. Pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, memastikan involusi uterus berjalan dengan normal 	<p>Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau involusi uterus berjalan dengan normal, uterus berkontraksi dengan baik, TFU dibawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal 	TPMB Yeni Sustrawati, S.Tr.Keb	<ol style="list-style-type: none"> 1.Tensimeter 2.Stetoskop 3.Jam tangan 4.Termometer

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Pastikan ibu mendapatkan istirahat cukup 4. Pastikan ibu mendapat nutrisi yang bergizi dan cukup 5. Pastikan ibu dapat menyusui dengan baik dan tanpa adanya penyulit 6. Jelaskan kepada ibu tentang KB <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan fisik (BB, PB, suhu) 2. Pastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif dengan cukup 3. Periksa tanda-tanda 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memantau apakah ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu 3. Agar ibu tahu pentingnya istirahat yang cukup 4. Untuk mengetahui dalam keluarga apa terdapat tarak makan dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam masa nifas 5. Agar ibu mengetahui pentingnya menyusui 6. Agar ibu mau menggunakan KB, mengetahui macam-macam kontrasepsi, dan dapat menentukan kontrasepsi yang dibutuhkan ibu. <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pertumbuhan bayi sesuai dengan usia 		
--	--	--	--	---	--	--

			<p>infeksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Imunisasi DPT-1 dan polio 2 5. Konseling tentang imunisasi wajib dasar 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Agar ibu tahu pentingnya pemenuhan nutrisi bagi bayi 3. Mendeteksi secara dini tanda-tanda infeksi pada bayi 4. Bayi mendapatkan imunisasi dasar 5. Agar ibu mengetahui apa saja imunisasi dasar yang harus dipenuhi oleh bayi. 		
9	Kunjungan ibu nifas (KF 4) dan Masa Antara.	Ibu dengan 6 minggu masa nifas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaji penyulit-penyulit yang dialami ibu selama masa nifas 2. Tanyakan pada ibu hasil diskusi tentang keputusan ibu berKB 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu 2. Ibu segera berKB 	TPMB Yeni Sustrawati, S.Tr.Keb	<ol style="list-style-type: none"> 1.Tensimeter 2.Stetoskop 3.Jam tangan 4.Termometer

